

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Kadar Limfosit CD4 Pada Pasien HIV/AIDS di RSD Mangusada Badung Tahun 2023” yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pasien HIV/AIDS pada 46 responden yang diteliti berdasarkan usia yang lebih dominan adalah kelompok usia <40 tahun 52,2%. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, laki-laki menjadi pasien dominan 82,6%. Karakteristik berdasarkan Indeks Massa Tubuh, sebagian besar 58,7% berada di kelompok dengan IMT normal.
2. Hasil pemeriksaan kadar limfosit CD4 terendah 15 sel/ul dan tertinggi 994 sel/ul. Rata-rata kadar limfosit CD4 adalah 328,11 sel/ul dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori II 47,8 %.
3. Hasil pemeriksaan kadar limfosit CD4 berdasarkan karakteristik responden usia menunjukkan 47,8% berada di kategori II dengan kelompok usia < 40 yang mendominasi 26,1% yang memiliki kadar limfosit 200-499 sel/ul. Hasil pemeriksaan kadar limfosit CD4 berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin menunjukkan 47,8% berada di kategori II dengan semua berjenis kelamin laki-laki. Hasil pemeriksaan kadar limfosit CD4 berdasarkan karakteristik responden Indeks Massa Tubuh menunjukkan 47,8% berada di kategori II dengan IMT normal

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang “Gambaran Kadar Limfosit CD4 Pada Pasien HIV/AIDS di RSD Mangusada Badung Tahun 2023”, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Perawat Pelaksana**

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien HIV/AIDS didapatkan sebagian besar pasien berada di kategori II (200-499 sel/ul) dengan jumlah 22 pasien (47,8 %), 12 pasien (26,1 %) berada di kategori III (< 200 sel/ul), sehingga perawat harus tetap mempertahankan pemantauan terhadap kadar limfosit CD4 pada pasien. Diharapkan perawat memberikan edukasi mengenai pentingnya untuk selalu melakukan pemeriksaan limfosit CD4 setiap 6 bulan untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan dari terapi ARV, mengedukasi tentang pola nutrisi yang sehat yang diikuti dengan rutin minum obat untuk meningkatkan kadar limfosit CD4.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar limfosit CD4 yang meliputi kepatuhan pengobatan, jenis obat yang dikonsumsi dan CD4 awal pengobatan.